

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penulisan tentang peran Dewan Pengawas Syariah dalam pengawasan di BMT Gunung Jati penelitian mengkaji 2 (dua) permasalahan yang dikaji pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran Dewan Pengawas Syariah dalam pengawasan di BMT Gunung Jati BMT memberikan penjelasan tentang bagaimana peran atau kedudukan Dewan Pengawas Syariah pada BMT Gunung Jati ini. BMT Gunung Jati telah menempatkan DPS pada kedudukan terpenting sebagai pengawas yang memiliki peran untuk menjaga dan mengawasi agar BMT Gunung Jati ini senantiasa berada pada prinsip-prinsip syariahnya. Dengan adanya dewan pengawas syariah ini membantu BMT Gunung Jati agar tidak keluar dari prinsip-prinsip Syariah. Menurut ketua BMT Gunung Jati dalam menjalankan sesuatu pasti selalu melalui hambatan ataupun halangan, dimana ini mungkin sangat membantu masalah jika adanya peran DPS didalamnya.
2. Hambatan dalam penerapan sistem pengawasan di BMT Gunung Jati Cirebon. Sejauh ini BMT Gunung Jati belum menemukan hambatan-hambatan yang cukup besar atau serius mengenai sistem pengawasan yang ada di BMT Gunung Jati, tetapi hambatan itu ada dalam Anggota Dewan Pengawas Syariahnya. Mereka hanya memakai nasehat dari seorang ulama yang ada dan sudah dipercayai oleh BMT Gunung Jati. Jika dilihat dari dari syarat sebenarnya sangat penting jika Anggota Dewan Pengawas Syariah harus mempunyai sertifikat atau izin dari DSN.

B. Saran

Baitul Maal Wat Tamwiil dan Dewan Pengawas Syariah telah mengupayakan peranya agar tetap bisa membantu masyarakat sesuai dengan prinsip Syariah, walau dalam pelaksanaannya masih terdapat

kekurangan. Maka dalam kesempatan ini penulisan akan mengemukakan saran kepada beberapa pihak memiliki peran paling penting dalam mewujudkan amanah sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah. Maka dalam kesempatan ini penulis akan mengemukakan saran kepada beberapa pihak yang memiliki peran paling penting dalam mewujudkan amanah sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah.

